

Pengembangan Bahan Ajar Production Orale Debutante Menggunakan Aplikasi “Lingbe”

Mita Rosanti¹, Junita Friska²

^{1,2} Universitas Negeri Medan, mitarosanti94652@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar bahasa Perancis pada mata kuliah Production orale debutante dengan menggunakan aplikasi Lingbe untuk mahasiswa semester satu dan mengetahui kelayakan bahan ajar dan materi pembelajaran yang dikembangkan. Metode yang digunakan adalah ADDIE yang terdiri dari tiga tahap yaitu, analisis, perancangan dan pengembangan, pada tahap analisis langkah-langkah yang dilakukan terdiri dari analisis data dari kuisioner kebutuhan dan wawancara, yang kedua adalah tahap desain pada tahap ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah merancang bahan ajar yang sesuai dengan hasil belajar mata kuliah berbicara pemula tahap ketiga adalah tahap pengembangan, langkah-langkah yang dilakukan adalah mengembangkan materi penyaji yang dimiliki seseorang yang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan teknik analisis kualitatif. Hasil validasi oleh validator materi sebesar 88%, sedangkan validator media sebesar 77%. Hasil validasi materi termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dan hasil evaluasi media termasuk dalam kategori “Baik”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan berbasis aplikasi Lingbe valid untuk pembelajaran mata kuliah Production orale debutante.

Kata Kunci: *pengembangan bahan ajar, aplikasi lingbe*

Abstract

This study aims to develop teaching materials of the French language in the course of Beginner Oral Production using the Lingbe application for first semester students and to determine the feasibility of the materials and learning materials developed. The method used is ADDIE which consists of three stages, namely, analysis, design and development, in the analysis stage, the steps taken consist of analyzing the data from the needs questionnaire and interviewing, the second is the stage of design at this stage, the steps taken are to design teaching materials in line with the learning outcomes of the beginner speaking course of the third stage is the development stage, the steps taken are to develop material presenter someone has the other. Data analysis techniques in this study are quantitative and qualitative analysis techniques. The validation results by the hardware validator is 88%, while the media validator is 77%. The material validation results are included in the "Very Good" category and the media evaluation results are included in the "Good" category. We can therefore conclude that the teaching materials developed on the basis of the Lingbe application are valid for learning the Beginner Oral Production course.

Keywords: *Teaching Material Development, Application Lingbe.*

Corresponding Author:

Mita Rosanti

Universitas Negeri Medan, mitarosanti94652@gmail.com

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, bahasa digunakan manusia untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain, dengan bahasa kita dapat menyampaikan pesan dengan jelas kepada orang lain. Menurut Pringgawidagda, (2002:4) Bahasa merupakan alat utama interaksi dan komunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun sosial secara kolektif.

Secara individual bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan isi gagasan batin kepada orang lain, dan secara kolektif bahasa merupakan alat untuk berinteraksi dengan orang lain.

Bahasa Prancis merupakan bahasa asing yang sangat penting di dunia setelah bahasa Inggris. Il ya francais merupakan salah satu francophone yang menggunakan francaise sebagai bahasa ibu. Dalam pembelajaran bahasa Perancis sebagai bahasa asing terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai, yaitu: produksi lisan, resepsi tertulis, penerimaan lisan, dan produksi tertulis. Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di kelas. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan bermuara pada satu tujuan, yaitu tercapainya kualitas pembelajaran yang optimal. Hal serupa juga terjadi saat ini, sehingga masih kurang upaya untuk mengkaji secara menyeluruh kecukupan bahan ajar yang tersedia. Berkaitan dengan hal tersebut guru dan siswa memerlukan bahan ajar yang komprehensif yang terdiri dari judul, standar kompetensi, kompetensi inti, indikator yang ingin dicapai, materi, latihan soal dan penilaian. Dengan media pembelajaran yang komprehensif dan kontekstual dengan siswa diharapkan keterampilan berbicara siswa akan meningkat. Dengan kata lain, ketersediaan bahan ajar yang efektif dan efisien dapat meningkatkan produksi lisan siswa, Inawati dan Muhamad Doni Sanjaya. (2017).

Berdasarkan hasil wawancara dan angket guru kelas reguler c tahun 2022, banyak siswa yang masih kesulitan dalam memahami materi Presenter *quelqu'un* et l'autre terkadang masih kesulitan dalam menentukan jumlah, jenis kelamin, hingga membedakan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. dari sulitnya menentukan kewarganegaraan seseorang. dan penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan buku dan youtube sebagai sumber belajar online untuk memahami bahan ajar dan media tidak cukup membantu untuk meningkatkan produksi lisan siswa karena banyak siswa yang masih kesulitan berbicara/mengucapkan kata-kata bahasa Perancis karena kurangnya kosakata dan tidak ada media yang dapat digunakan untuk meningkatkan produksi lisan siswa.

Khususnya pada produksi lisan pemula saat ini Media pendidikan dan materi pembelajaran hanya menggunakan buku, YouTube WhatsApp dan Google, Proses pembelajarannya belum menggunakan media aplikasi khususnya *lingbe*. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar, harus ada perubahan dalam proses pembelajaran produksi lisan pemula di kelas dan materi. pembelajaran khususnya pada materi *presenteur* *quelqu'un* et l'autre dan media pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman dalam berbicara pemula.

Media aplikasi *lingbe* merupakan salah satu aplikasi pendukung media pembelajaran yang akan membantu dalam proses pembelajaran pidato, karena aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk berbicara/mengobrol menggunakan panggilan dengan penutur asli negara lain, yang dapat membuat materi pembelajaran interaktif menjadi menarik sehingga pembelajaran menjadi kurang membosankan.

Tampilan dashboard *lingbe* dilengkapi dengan fungsi home untuk halaman beranda, teman untuk menggunakan *lingbe* chat dan panggilan, fungsi start untuk memulai panggilan, fungsi akun dan stok, untuk fungsi energi. Alasan utama mengapa peneliti memilih aplikasi *lingbe* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan produksi lisan dasar siswa mengacu pada era digital dan perkembangan teknologi saat ini dan aplikasi ini sangat cocok digunakan sebagai media interaktif dengan fitur bicara melalui panggilan telepon. yang secara langsung dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Perancis karena terhubung langsung dengan penutur asli bahasa Perancis

METODE

Penelitian ini akan dilakukan di laboratorium Jurusan Bahasa Asing Universitas Negeri Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2023 di prodi

pendidikan bahasa Perancis, FBS, UNIMED. Objek penelitian ini adalah bahan ajar berbasis Lingbe penerapannya pada mata kuliah produksi lisan pemula. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Menurut Sugiyono (2009:407), R&D (research and development) prosedur penelitian dengan pengembangan model ADDIE Oleh Dick & Carry, 1996. analisis, pengembangan desain,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab penelitian ini kami menerapkan prosedur penelitian dengan pengembangan model ADDIE Oleh Dick & Carry, 1996.

1. Analisis

Pada tahap ini adalah tahap analisis kebutuhan. Saat mengembangkan suatu produk, pengembang harus mengacu pada persyaratan pengembangan, menganalisis dan mengumpulkan informasi tentang sejauh mana pengembangan harus dilakukan. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan studi pendahuluan yaitu dengan mengamati keadaan produksi pembelajaran yang dimulai di kelas dengan menyebarkan angket analisis kebutuhan kepada mahasiswa program studi stambuk semester 1 2022 pengajaran bahasa Perancis UNIMED dengan produksi lisan RPS pemula

2. Desain

Perancangan produk akan dilakukan dengan cara membuat akun pada aplikasi LINGBE, selanjutnya bahan ajar akan dirancang untuk digunakan pada aplikasi LINGBE, selanjutnya dengan perancangan materi tersebut akan dilakukan penerapan pada aplikasi LINGBE dengan fungsi latihan dan pembelajaran

3. Pengembangan

Pengembangan dengan model ADDIE meliputi kegiatan pengembangan produk bahan ajar dengan menggunakan bahan pembelajaran berbasis aplikasi speaking yang sesuai dengan bahan ajar yang akan digunakan, setelah dimodifikasi dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, kemudian divalidasi oleh ahli media dan ahli materi yaitu pengajar. ahli dalam bidang bahasa Perancis, hal ini bertujuan untuk memperoleh produk yang layak digunakan dan menyempurnakan produk, dengan proses latihan kesalahan konseptual dan kebahasaan dapat dihindari, berdasarkan hasil latihan akan dilakukan revisi, dilakukan revisi sesuai kebutuhan berdasarkan rekomendasi ahli.

Pada tahap ini langkah yang dilakukan adalah tahap analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan dan dikumpulkan untuk mengetahui kebutuhan dalam hal pembelajaran bahasa Prancis di kelas, khususnya pada mata kuliah produksi lisan pemula untuk siswa dengan tema "presenteur qulqu'un a l'autre". Pada tanggal 02 April 2023 dilakukan investigasi pada kelas Reguler 2019 c.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan ini menunjukkan siswa (100%) mengatakan mereka mengalami kesulitan dalam mata kuliah berbicara pemula dan media yang digunakan dalam pembelajaran berbicara pemula di kelas masih menggunakan media YouTube Google WhatsApp untuk membantu pembelajaran produksi lisan di kelas sehingga siswa hanya melakukan praktik produksi lisan pada mata kuliah produksi lisan pemula maksimal 2 kali dalam seminggu, 93% siswa menyatakan belum familiar dengan aplikasi lingbe, sehingga mereka sangat tertarik menggunakan aplikasi lingbe sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris. kursus berbicara pemula Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Prancis pada kursus produksi lisan pemula, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kendala yang ditemui pada mata kuliah produksi lisan pemula, kemampuan kosa kata yang buruk dan ketakutan siswa dalam berbicara
2. Alat peraga yang digunakan adalah buku POD pribadi dan buku catatan tandance

3. Bahan ajar penunjang adalah blog pribadi, Google dan buku teks.
4. Materi yang cukup sulit dipahami oleh siswa adalah materi yang disampaikan oleh pemateri kepada orang lain

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis penerapan lingbe untuk meningkatkan produksi lisan khususnya pada mata kuliah produksi lisan pemula sangat diperlukan bagi mahasiswa dalam bidang produksi lisan. proses belajar mereka.

Berdasarkan pemaparan hasil pengumpulan data, maka perlu dikembangkan bahan ajar khususnya pada materi penyaji yang mempunyai yang lain, agar bahan ajar tersebut dirancang dan disusun sedemikian rupa agar mampu menjadi bahan ajar. digunakan dengan aplikasi lingbe untuk melatih keterampilan berbicara dalam kursus berbicara pemula pada tahap ini tindakan yang dilakukan adalah menerapkan desain bahan ajar pada penyaji materi satu sama lain termasuk penyesuaian hasil belajar dengan rps yang ada pada mata kuliah berbicara pemula, materi disusun secara berurutan, konvertibel, rangkuman, kata pengantar materi yang disampaikan seseorang kepada orang lain, tugas akhir, koreksi, dan sitografi.

Pada tahap pengembangan ini dilakukan pengembangan alat peraga yang menitikberatkan pada materi, yaitu materi presenteur qulqu'un a l'autre. Perencanaan pengembangan materi didasarkan pada Rencana Pembelajaran Kurikulum Bahasa Prancis, berikut materi untuk pemateri daftar RPS lainnya Kepada. Pengembangan bahan ajar yang menyajikan seseorang kepada orang lain. Pengembangan bahan ajar pada materi presenteur qulqu'un a l'autre terdiri dari tiga tahap penjelasan, tahap pertama penjelasan materi bahasa Perancis, kedua penggunaan materi dengan aplikasi lingbe, ketiga tahap pewarnaan akhir.

1. Penjelasan materi dalam bahasa Perancis.

Pada bagian ini peneliti mulai memaparkan bagaimana materi berbahasa Perancis Materi berbahasa Perancis dikembangkan dari pembuatan sampul, daftar isi, kata pengantar, ringkasan dan daftar pustaka yang telah divalidasi oleh validator materi. B.Kelayakan

Pada tahap ini validator memvalidasi materi yang telah dikembangkan penulis dengan beberapa aspek yang akan dinilai oleh validator dengan nilai numerik yang diberikan sesuai dengan instrumen penilaian, yaitu penilaian menggunakan skala penilaian dengan kriteria sebagai berikut: 1 = Kurang baik, 2 = Kurang baik, 3 = Cukup baik, 4 = Baik, 5 = Sangat baik. Validasi materi dari seseorang kepada pemateri lainnya dilakukan oleh Guru Besar Perancis dari Universitas Negeri Medan tersebut.

Berdasarkan hasil validasi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil validasi Validator Materi meliputi kriteria 5 (SANGAT BAIK) dengan total persentase skor seluruh aspek evaluasi materi sebesar 88,%. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan ajar di kelas. Saran validator agar bahan ajar ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas dengan revisi

Berdasarkan hasil validasi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil validasi Media Validator meliputi kriteria 4 (Baik) dengan total persentase skor seluruh aspek evaluasi media sebesar 77,77%. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa aplikasi Lingbe dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran di kelas. Saran validator agar materi pembelajaran ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas dengan revisi.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan bahan ajar bahasa Perancis menggunakan aplikasi Lingbe untuk meningkatkan keterampilan berbicara, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pengembangan materi pendidikan dengan menggunakan model ADDIE melalui tiga tahap yaitu Analisis , Desain , pengembangan. Pada tahap Analisis yang pertama terdapat dua tahap, yaitu tahap analisis kebutuhan, kemudian penjelasan menjelaskan setiap jawaban dari setiap pertanyaan dan menyimpulkan. Kemudian bagian utama yang kedua adalah peneliti yang melakukan perencanaan materi berdasarkan RPS. Perencanaan ini dilakukan dengan memilih bahan pembelajaran sesuai yang tercantum dalam RPP beserta hasil wawancara yang dilakukan kepada guru mata kuliah Produksi Lisan Pemula. Tahap kedua adalah tahap desain Pada tahap ini peneliti mendesain materi “ presenteur qulqu’un a l autre. Dengann yang di sesuaikan oleh rps pada matkuliah production orale debutante. membuat akun pada aplikasi sehingga akun tersebut dapat digunakan untuk melatih keterampilan berbicara.

Tahap ketiga adalah pengembangan, pada tahap ini peneliti menjelaskan materi dalam bahasa Perancis yang telah dikembangkan, menjelaskan kegunaan aplikasi dengan materi dan melaksanakan tugas akhir.

Langkah validasi pada tahap pengembangan perangkat keras dan penggunaan media divalidasi oleh dua validator berbeda untuk mengetahui uji kelayakannya.

2. Materi yang dikembangkan dan penggunaan media divalidasi oleh 2 validator berbeda. Hasil kelayakan menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan berada pada kategori “sangat baik” dengan skor 88% yang berarti sangat baik dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran mata kuliah speaking pemula. Selain itu, dukungan aplikasi lingbe juga dapat digunakan sebagai sarana untuk membantu meningkatkan produksi lisan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2008). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*.
- Amanullah, M. A. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri..*
- Andi Prastowo. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Bellenger, Lionel. *L’Expression Orale: Une approche nouvelle de la parole expressive*.
- Borg. W.R. dan Gall, M.D. 1983. *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman.
- Butzkamm. (1989:79). “*Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing*:
- Daryanto. (2015). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Inawati dan Muhamad Doni Sanjaya. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar*
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar (2009) *srategi pembelajaran bahasa bandung: remaja rosdakarya*.
- Makodamayanti, S., Nirmala, D., & Kepirianto, C. (2020). *The use of digital media as a strategy for lowering anxiety in learning English as a foreign language*.
- Mudlofir, Ali. 2012. *Pendidik Profesional: Konsep Strategi dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : Raja Wali Pers.
- Pringgawidagda, Suwarna. (2002). *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suwardi (2007). *Manajemen Pembelajaran*. Surabaya : Temprina Media Grafika